

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesempatan Berkarir (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Batang)

Mohammad Zacky¹, Ria Anisatus Sholihah²
^{1,2}UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: mohammadzacky678@gmail.com¹, ria.anisatus.sholihah@uingusdur.ac.id²

ABSTRAK : Pendidikan dan karir merupakan dua hal yang saling terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup seseorang. penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan tersebut, serta memberikan solusi bagi masalah kesenjangan dalam kesempatan berkarir masyarakat yang memiliki pendidikan rendah. Selain itu, penelitian ini juga memiliki nilai penting bagi pengembangan kebijakan dan program pemerintah di bidang pendidikan dan tenaga kerja di Kabupaten Batang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesempatan berkarir masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Kabupaten Batang dan daerah sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kesempatan berkarir di Kabupaten Batang. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan memiliki kesempatan berkarir yang lebih baik di Kabupaten Batang

Kata kunci: Pendidikan, Karir, Tingkat Pendidikan

ABSTRACT: Education and career are two things that are interrelated in an effort to improve one's quality of life. This research was conducted to gain a deeper understanding of this relationship, as well as provide a solution to the problem of inequality in career opportunities for people with low education. In addition, this research also has important value for the development of government policies and programs in the field of education and workforce in Batang Regency, so that it is hoped that it can improve the quality of education and community career opportunities. Thus, this research can make a positive contribution to social and economic development in Batang Regency and the surrounding area. The research method used by researchers is in the form of qualitative research. A qualitative research method is a research method that uses descriptive data in the form of written or spoken language from observable people and actors. This qualitative approach is used to explain and analyze individual or group phenomena, events, social dynamics, attitudes, beliefs, and perceptions. Based on the results of the research conducted, there is a significant positive relationship between education level and career opportunities in Batang Regency. This can be seen from the data which shows that the higher a person's education level, the greater the opportunity to get a good job and have better career opportunities. in Batang Regency

Keywords: education, career, level of education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan karir merupakan dua hal yang saling terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lalu berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian, pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Basyar, 2020). Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam mencapai tujuan karir dan mengembangkan kemampuan individu, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan kerja (the working capacity) atau produktivitas seseorang dalam bekerja (Arifin & Firmansyah, 2017). Selain itu, pendidikan merupakan persyaratan teknis yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian kesempatan berkarir.

Karena itu pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam dunia kerja, apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, persaingan dalam dunia kerja sangat ketat yang diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Hal tersebut menuntut seseorang untuk mempunyai pendidikan tinggi dan kemampuan yang lebih agar bisa bersaing dan bertahan di tengah – tengah kemajuan teknologi. Oleh karena itu, orang – orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah dan tidak mau untuk mengupgrade kemampuan dirinya cenderung akan sulit untuk bersaing dan bertahan dalam dunia kerja.

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kabupaten Batang adalah rendahnya tingkat ketersediaan dan kesempatan berkarir bagi individu, khususnya bagi mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengangguran dan tenaga kerja yang bekerja pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan mereka. Masalah ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya kesempatan pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta kurangnya ketersediaan informasi mengenai kesempatan berkarir yang tersedia (Iqbal Dwi Purnama, 2023)

Penelitian ini telah ditunjang dengan penelitian – penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Iksan & Arka, 2022), (Arifin & Firmansyah, 2017) dan (Nurul Tri Wahyuni dan Anugerah K, 2016) yang meneliti pengaruh Pendidikan terhadap kesempatan kerja. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi karir seseorang di dunia kerja. Semakin tinggi pendidikan dan kemampuan yang dimiliki maka semakin mudah pula untuk bersaing dan bertahan di dunia kerja yang semakin ketat ini.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan Pendidikan dan kemampuan agar kedepannya saat seseorang terjun kedalam dunia kerja orang tersebut sudah memiliki bekal untuk bersaing dan bertahan dalam dunia kerja. Selain itu peran pemerintah dalam hal ini sangat diperlukan seperti dengan cara memberikan beasiswa kepada anak – anak yang kurang mampu dan berprestasi agar dapat bersekolah setinggi mungkin (Chalim, 2021). Hal tersebut sangat diperlukan karena pada kenyataannya banyak orang – orang yang berpendidikan rendah disebabkan oleh faktor ekonomi yang membuat mereka tidak bisa melanjutkan pendidikannya. Dengan adanya program – program beasiswa ini dapat membantu orang – orang yang kesulitan dalam ekonomi untuk bersekolah dan mendapatkan Pendidikan yang layak.

Kabupaten Batang merupakan daerah yang memiliki tingkat pendidikan yang beragam, namun belum banyak diketahui secara pasti mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan kesempatan berkarir di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan tersebut, serta memberikan solusi bagi masalah kesenjangan dalam kesempatan berkarir masyarakat yang memiliki pendidikan rendah. Selain itu, penelitian ini juga memiliki nilai penting bagi pengembangan kebijakan dan program pemerintah di bidang pendidikan dan tenaga kerja di Kabupaten Batang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan

kesempatan berkarir masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Kabupaten Batang dan daerah sekitarnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati (Anwar, 2021). Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi (Ananda, 2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu penggabungan data cross section dan time series pada suatu variabel tertentu (Muhammad Abdul Rohman, 2020). Untuk mendapat data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengambilan data, yaitu melalui wawancara. Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga diperkuat dengan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur (Tarmudi & Nalim, 2012). Sumber data sekunder diperoleh menggunakan metode studi literatur atau bisa disebut riset pustaka (Iqbal Haqim, 2020). Metode penelitian studi literatur adalah serangkaian kegiatan berkaitan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Wiradi, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode riset yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat (Salmaa, 2023). Penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, observasi, dan riset pustaka. Diawali dengan pengelompokan data yang sama, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk memberi makna setiap sub aspek dan hubungan antara satu dengan lainnya. Kemudian dilakukan analisis atau interpretasi keseluruhan aspek untuk memahami makna hubungan antara aspek yang satu dengan lainnya yang menjadi fokus penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Kesempatan Berkarir

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 20 responden yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, pekerjaan, dan usia, penelitian ini menemukan beberapa temuan yang menarik didapatkan suatu hasil sebagai berikut. Pertama, responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan memiliki karir yang lebih sukses. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti kemampuan untuk memperoleh keterampilan yang lebih spesifik dan berkembang, jaringan yang lebih luas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja. Kedua, meskipun responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki akses yang lebih besar ke kesempatan berkarir yang lebih baik, masih ada kesenjangan yang signifikan antara individu dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Hal ini terutama terlihat pada responden dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, yang sering kali

memiliki kesulitan untuk memperoleh pekerjaan yang baik dan mendapatkan gaji yang layak. Ketiga, faktor-faktor seperti pengalaman kerja, kemampuan interpersonal, dan keberanian untuk mengambil risiko juga memainkan peran penting dalam menentukan kesempatan berkarir seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan bukanlah satu-satunya faktor yang harus dipertimbangkan dalam memperoleh kesempatan berkarir yang baik.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan di seluruh tingkat pendidikan untuk membuka kesempatan yang lebih luas bagi individu di Kabupaten Batang. Selain itu, upaya untuk mengurangi kesenjangan antara individu dengan tingkat pendidikan yang berbeda juga perlu dilakukan, misalnya dengan meningkatkan akses ke peluang pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta memberikan dukungan untuk membangun jaringan profesional.

B. Pengaruh kualitas pendidikan terhadap peluang karir di Kabupaten Batang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 20 responden yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, pekerjaan, dan usia, penelitian ini menemukan beberapa temuan yang menarik didapatkan suatu hasil sebagai berikut. Pertama, responden yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan peluang karir yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka memiliki keterampilan yang lebih berkembang dan spesifik, serta akses yang lebih besar ke peluang pelatihan dan pengembangan keterampilan. Kedua, kualitas pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada kemampuan individu untuk bersaing di pasar kerja. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik cenderung lebih mudah memperoleh pekerjaan yang layak dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. Ketiga, selain tingkat pendidikan formal, faktor-faktor seperti pengalaman kerja, keterampilan interpersonal, dan kemampuan untuk mengambil risiko juga memainkan peran penting dalam menentukan peluang karir seseorang. Namun, kualitas pendidikan tetap menjadi faktor penting yang mempengaruhi keseluruhan kemampuan individu untuk mencapai sukses dalam karir mereka.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada peluang karir individu di Kabupaten Batang. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh tingkat, seperti meningkatkan akses ke peluang pendidikan dan pelatihan, serta memberikan dukungan untuk membangun keterampilan dan jaringan profesional. Selain itu, upaya untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan yang sama bagi individu dari latar belakang pendidikan yang berbeda juga perlu dilakukan.

C. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesempatan berkarir di Kabupaten Batang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 20 responden yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, pekerjaan, dan usia, penelitian ini menemukan beberapa temuan yang menarik didapatkan suatu hasil sebagai berikut. Pertama, pengalaman kerja adalah faktor yang mempengaruhi kesempatan berkarir seseorang di Kabupaten Batang. Responden yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan peluang karir yang lebih baik.

Kedua, keterampilan interpersonal juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesempatan berkarir di Kabupaten Batang. interpersonal skill adalah kemampuan seseorang untuk melakukan komunikasi yang efektif (Deni Purbowati, 2021). Responden yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu bekerja sama dengan orang lain cenderung lebih mudah mendapatkan kesempatan untuk berkarir. Ketiga, faktor budaya dan lingkungan kerja juga mempengaruhi kesempatan berkarir seseorang. Responden yang bekerja di lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan dan promosi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkarir. Keempat, jaringan profesional juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi kesempatan berkarir seseorang. Responden yang memiliki jaringan profesional yang kuat cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pekerjaan dan peluang karir yang lebih baik.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain selain tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesempatan berkarir seseorang di Kabupaten Batang. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pengembangan keterampilan interpersonal, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, membangun jaringan profesional, dan memberikan kesempatan bagi individu untuk mendapatkan pengalaman kerja yang lebih banyak. Dengan cara ini, individu dapat memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkarir dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka di Kabupaten Batang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kesempatan berkarir di Kabupaten Batang. Responden yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan berkarir yang lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Namun, selain tingkat pendidikan, terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kesempatan berkarir seseorang di Kabupaten Batang. Faktor-faktor tersebut meliputi pengalaman kerja, keterampilan interpersonal, budaya dan lingkungan kerja, dan jaringan profesional.

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pengembangan keterampilan interpersonal, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, membangun jaringan profesional, dan memberikan kesempatan bagi individu untuk mendapatkan pengalaman kerja yang lebih banyak. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesempatan berkarir bagi individu di Kabupaten Batang, terlepas dari tingkat pendidikan mereka. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah responden yang terbatas dan cakupan wilayah yang hanya terbatas pada Kabupaten Batang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Namun demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pandangan baru mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dan kesempatan berkarir di Kabupaten Batang serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesempatan berkarir seseorang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan program-program yang dapat membantu meningkatkan kesempatan berkarir bagi individu di Kabupaten Batang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2020). *enelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*. Gramedia Blog. https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/#Pengertian_Penelitian_Kualitatif
- Anwar, I. C. (2021). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. Tirto.Id. <https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>
- Arifin, S., & Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>
- Basyar, S. (2020). *PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN ISLAM*.
- Chalim, A. (2021). *Solusi Mengatasi Masalah Pendidikan di Indonesia*. 14Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/abdulchalim3110/5d9b6f130d8230438c567ed2/solusi-mengatasi-masalah-pendidikan-di-indonesia>
- Deni Purbowati. (2021). *Apa itu Interpersonal Skill? Pengertian, Contoh, dan Cara Meningkatkankannya*. APAkuPintar. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/apa-itu-interpersonal-skill-pengertian-contoh-dan-cara-meningkatkannya>
- Iksan, M., & Arka, S. (2022). Pengaruh Upah, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja serta Kemiskinan Provinsi Jabar Bagian Selatan. *E-Jurnal EP Unud*, 11(1), 147–175.
- iqbal Dwi Purnama. (2023). *Ada 8,4 Juta Pengangguran di Indonesia, 76% Berpendidikan Rendah*. Okefinance. <https://economy.okezone.com/read/2023/01/18/320/2748472/ada-8-4-juta-pengangguran-di-indonesia-76-berpendidikan-rendah?page=2>
- iqbal haqim. (2020). *Data Sekunder: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Contohnya*. Insan Pelajar. <https://insanpelajar.com/data-sekunder/>
- Muhammad Abdul Rohman. (2020). *Pengertian Data Panel beserta Contohnya serta Regresinya*. Sekolah Stata. <https://sekolahstata.com/data-panel/>
- Nurul Tri Wahyuni dan Anugerah Karta Monika Jurusan Statistik, R., & Tinggi Ilmu Statistik, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Di Indonesia (the Impact of Education on Income Inequality Among Indonesian Workers). *Juni*, 11(1), 15–28.
- Salmaa. (2023). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh*. Deepublish. https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/#Pengertian_Penelitian_Deskriptif
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono* (3rd ed.).
- Tarmudi, S., & Nalim, Y. (2012). *Statistika Deskriptif. Buku*. https://www.academia.edu/40830840/Statistika_Deskriptif
- Wiradi, G. (2022). *Metode Penelitian Studi Literatur, Apa Itu?* Kompas.Com. <https://buku.kompas.com/read/2051/metode-penelitian-studi-literatur-apa-itu>